

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang diperoleh siswa setelah ia mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa bisa diukur dan diamati melalui perubahan tingkah laku ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Bloom (dalam Sudjana, 2006, hlm.25) mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan hasil belajar yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Jadi hasil belajar merupakan segala aspek dalam mencapai suatu tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat di sekolah agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Di sekolah, hasil belajar seorang siswa dapat dilihat dari penguasaan materi yang dilambangkan dengan angka-angka. Keberhasilan hasil belajar bukan hanya melibatkan siswa, tetapi melibatkan seluruh aspek yang ada di sekolah. Untuk itu, sekolah harus memiliki iklim yang terbuka agar menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Namun, kenyataannya hasil belajar siswa tidak selalu baik.

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa itu rendah. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan bisa berasal dari lingkungan sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat). Hal ini berdasarkan realita di lapangan masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), nilai Ujian Kenaikan Kelas (UKK), dan nilai Ujian Nasional (UN)

Berikut ini hasil nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Ekonomi peminatan yang diraih siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2017/2018 semester ganjil dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS**  
**SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang Semester Ganjil**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama Sekolah	Kelas	Diatas KKM	Dibawah KKM
1.	SMA Negeri 1 Subang	XI IPS 1	20	18
		XI IPS 2	24	16
		XI IPS 3	20	20
		XI IPS 1	11	26
2.	SMA Negeri 2 Subang	XI IPS 2	20	16
		XI IPS 3	20	18
		XI IPS 4	25	10
		XI IPS 5	10	28
		XI IPS 6	12	27
3.	SMA Negeri 3 Subang	XI IPS 1	18	24
		XI IPS 2	20	21
		XI IPS 3	23	21
		XI IPS 4	16	24
		XI IPS 5	18	23
<b>Total</b>			<b>239</b>	<b>310</b>
<b>Total (%)</b>			<b>44%</b>	<b>56%</b>

*Sumber : SMA Negeri di Kecamatan Subang, Kabupaten Subang ( data diolah )*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa di SMA Negeri 1 Subang, SMA Negeri 2 Subang dan SMA Negeri 3 Subang sebanyak 310 siswa atau 56% memperoleh nilai dibawah KKM pada ranah kognitifnya dari total keseluruhan siswa sebanyak 549 siswa. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, yang menyebutkan bahwa masih ada sebagian guru yang mengajar dengan metode konvensional dalam proses kegiatan belajar (*teacher's centered*) sehingga membuat siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran akhirnya motivasi belajar atau antusiasme siswa kepada materi yang diajarkan menjadi kurang. Guru terlalu cepat menyampaikan materi sehingga membuat sebagian siswa sulit untuk memahami materi dan berdampak pada hasil belajar siswa. Bahkan “didalam [republika.co.id](http://republika.co.id) (2018) perwakilan World Bank, Susiana Bhandar memaparkan hasil riset World Bank yang menurutnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, 32% tergantung pada guru”.

Selanjutnya, hal yang menyebabkan banyaknya nilai siswa di bawah KKM yaitu, adanya sifat pemalas dari siswa yang diakibatkan oleh berkembangnya teknologi masa kini dan membuat peserta didik menjadi malas untuk belajar yang berakibat hasil belajar menjadi rendah. Faktor lainnya juga bisa disebabkan setiap siswa mempunyai kemampuan memahami materi yang berbeda-beda, ada yang cepat memahami materi dan ada juga yang memerlukan waktu yang cukup lama.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa itu menjadi rendah atau tidak maksimal, hal tersebut dapat terjadi karena beragam faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa ada dua dalam mencapai hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Biasanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar bisa dilihat dari faktor internal atau dalam diri siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010, hlm.4) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa) dan intern (dari dalam diri siswa). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor intern yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar).

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar saja melainkan proses belajarnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Hal ini berarti optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Untuk itu, diperlukan penilaian agar mengetahui sejauh mana proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran demi mencapai hasil belajar yang baik.

Pentingnya penelitian ini dikarenakan hasil belajar yang rendah tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena dalam hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya melalui perbaikan hasil belajar yang dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa. Hal ini agar

kedepannya nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa, khususnya sekolah SMA Negeri di Subang Kota dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang, Kabupaten Subang)**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran iklim sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang?
2. Bagaimana pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang?
3. Bagaimana pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap s hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran iklim sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang
2. Pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang
3. Pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang
4. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kecamatan Subang Kabupaten Subang

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh iklim sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Dan memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, khususnya pendidikan ekonomi serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru , penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh iklim sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
- b. Khususnya bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh iklim sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi baik secara teoritis ataupun praktis.

#### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur skripsi.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bagian kajian pustaka atau landasan teoritis menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian, kerangka pemikiran peneliti, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian metode penelitian menjelaskan mengenai responden penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, teknik

pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini membahas mengenai temuan hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan bahasannya.

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian tersebut serta memberikan rekomendasi.